

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

4.1.1. Sejarah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan nomor surat. 03/1.1/Kp.07.5/477/2012 tanggal 23 Agustus 2012 telah ditetapkan DR. Kusrandi, MA. dengan jabatan sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, dan telah dilantik oleh Rektor IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 28 Agustus 2012. Dengan dilantikannya DR.Kusrandi sebagai Dekan, maka jabatan Wakil dekan bidang akademik mengalami kekosongan, oleh karena itu dipandang perlu untuk mengangkat PAW

(Pergantian antar waktu), dan Achmad Syarifudin, M.A terpilih sebagai Pejabat antar waktu 2009-2013. Adapun komposisi Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan, serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan baru berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Wakil Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat januari 2013. Hasilnya, terpilihlah untuk masa tugas 2013-2016, sebagai Wakil Dekan I: Achmad Syarifudin, MA.; Wakil Dekan II: Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I., dan Wakil Dekan III: Drs. M.Amin, M.Hum.

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan perubahan statuta sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan : DR. Kusnadi, MA.
Wakil Dekan I : DR. H. Abdul Razzaq, MA.
Wakil Dekan II : Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM.
Wakil Dekan II : Manalullaili, M.Ed.

Seiring dengan peralihan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, M.Ag.
Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M.Pd.
Kaprodi MD : Candra Darmawan, M.Hum.
Sekprodi MD : Henny Yusalia, M.Hum

4.1.2. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2024 dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi yang Berwawasan Kebangsaan dan Berkrakter Islami”.

b. Misi

1. Pendidikan dan Pengajaran, Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
2. Penelitian, Melaksanakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
3. Pengabdian, Melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
4. Kerjasama, Mengembangkan kerjasaman dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

c. Tujuan

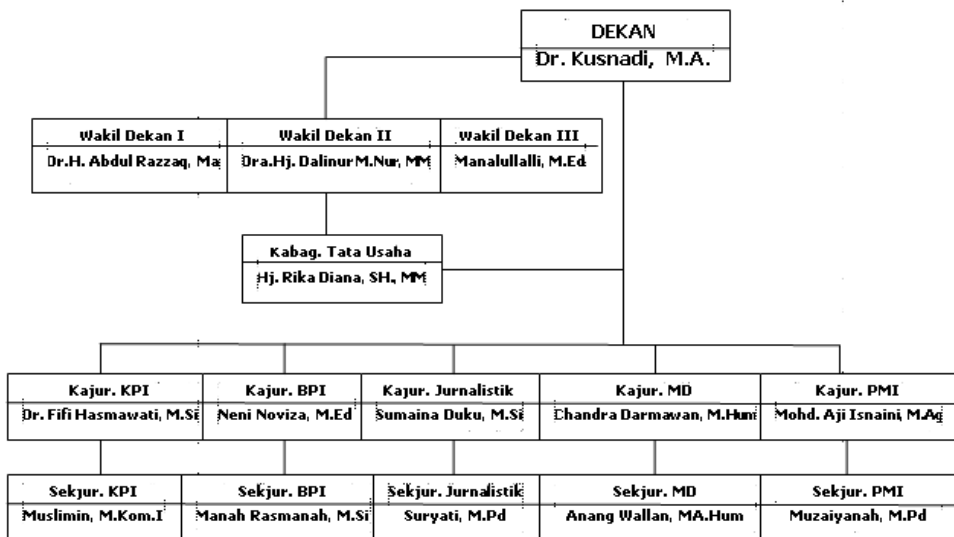
Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

Mempublikasikan hasil penelitian baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam versi cetak dan *online*. Memberikan kontribusi

kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi. Terjalannya kerjasama baik secara internal maupun eksternal di tingkat local, nasional bahkan internasional dalam pengembangan dakwah dan komunikasi.

4.1.3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang:



4.2. Pelaksanaan Penelitian

4.2.1. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini terdiri dari pengurusan surat izin penelitian. Surat izin penelitian ini dikeluarkan oleh Dekan1 Fakultas Psikologi UIN raden fatah palembang dengan nomor: B-074 /Un.09 /IX /PP.09 /03 /2019 (Sk Penelitian) yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah

Palembang. Kemudian surat ini mendapat surat balasan dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

4.2.2. Uji Validitas

Teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Adapun uji validitas yang akan digunakan ialah validitas konstruk (*Construct Validity*) yang lebih banyak disandarkan pada relevansi isi pernyataan yang disusun berdasarkan rancangan atau kisi-kisi yang tepat. Menurut Azwar (2012), analisis butir dilakukan dengan melihat nilai lebih besar 0,30, maka data tersebut dikatakan valid.

Adapun hasil uji validitas dari variable *Sense Of Humor* dan Kecemasan seluruh item menunjukkan korelasi di atas 0,30. Maka item tidak ada yang gugur. Adapun blue print yang digunakan pada try out adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Blue Print Try Out Sense Of Humor

Indikator	Aspek	Favo	Unfav	Total
Humor untuk menyelesaikan masalah	<i>The quantitative sense</i>	2,15,18,24,25	12,19,28,30	9
Keterampilan untuk menciptakan humor	<i>The productive sense</i>	1,3,5,6,7,14,21,22	11,23,29	11
Menghargai Humor	<i>The Comformist sense</i>	9,13,17,20,27	4,8,10,16,26	10
Jumlah		18	12	30

Setelah dilakukan uji validitas terhadap skala *Sense of Humor* yang terdiri dari 30 item, maka diperoleh sebanyak 28 item yang dinyatakan memenuhi batas

minimum 0,30 dan dinyatakan sebagai item valid atau layak untuk digunakan sebagai penelitian, sedangkan 2 item tidak mencapai batas minimum 0,30 dinyatakan gugur atau tidak layak untuk digunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Blue Print *Sense Of Humor* setelah *Try Out*

Indikator	Aspek	<i>Favo</i>	<i>Unfav</i>	Total
Humor untuk menyelesaikan masalah	<i>The quantitative sense</i>	2,*15,18,24,25	12,19,*28,30	9
Keterampilan untuk menciptakan humor	<i>The productive sense</i>	1,3,5,6,7,14,21,22	11,23,29	11
Menghargai Humor	<i>The Comformist sense</i>	9,13,17,20,27	4,8,10,16,26	10
Jumlah		18	12	30

Setelah dilakukan uji validitas terhadap skala *Sense Of Humor* dengan menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, dengan kriteria ketentuan item pernyataan yang valid adalah $r_{ix} > 0,30$, Maka didapatkanlah *Blue Print* siap penelitian seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Blue Print *Sense Of Humor*

Indikator	Aspek	<i>Favo</i>	<i>Unfav</i>	Total
Humor untuk menyelesaikan masalah	<i>The quantitative sense</i>	2,18,24,25	12,19,30	7

Keterampilan untuk menciptakan humor	<i>The productive sense</i>	1,3,5,6,7,14,21,22	11,23,29	11
Menghargai Humor	<i>The Comformist sense</i>	9,13,17,20,27	4,8,10,16,26	10
Jumlah		17	11	28

Sedangkan pada variabel Kecemasan terdapat 32 item yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari 21 *favourable* dan 11 *unfavourable*, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Blue Print Try Out Kecemasan

Indikator	Aspek	Fav	Unfav	Total
Fisiologis	Detak Jantung Meningkat	1,14	32	3
	Tidur Tidak Nyenyak	13,19,30	3	4
	Nafsu makan hilang	10,26	6	3
	Sesak nafas	20,27	9	3
	Diare	17	7	2
Psikologis	Kurang memusatkan perhatian	2,28	12	3
	Takut	16,23	18	3
	Merasa tidak berdaya	5,24	15	3
	Memiliki rasa rendah diri	11,31	21,29	4
	Tidak tentram	4,8,22	25	4
Jumlah		21	11	32

Setelah dilakukan uji validitas terhadap skala Kecemasan yang terdiri dari 32 item, maka diperoleh sebanyak 30 item yang dinyatakan memenuhi batas minimum 0,30 dan dinyatakan sebagai item valid atau layak untuk digunakan sebagai penelitian, sedangkan 2 item tidak mencapai batas minimum 0,30 dinyatakan gugur atau tidak layak untuk digunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Blue Print Kecemasan setelah Try Out

Indikator	Aspek	Fav	Unfav	Total
Fisiologis	Detak Jantung Meningkat	1,14	32	3
	Tidur Tidak Nyenyak	13,19,30	3	4
	Nafsu makan hilang	10,26	6	3
	Sesak nafas	20,27	9	3
	Diare	17	7	2
Psikologis	Kurang memusatkan perhatian	2,28	12	3
	Takut	16,23	18	3
	Merasa tidak berdaya	*5,24	15	3
	Memiliki rasa rendah diri	11,31	21,29	4
	Tidak tentram	4,*8,22	25	4
Jumlah		21	11	32

Setelah dilakukan uji validitas terhadap skala Kecemasan dengan menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, dengan kriteria ketentuan item

pernyataan yang valid adalah $r_{ix} > 0,30$, Maka didapatkan *Blue Print* siap penelitian seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.6
***Blue Print* Kecemasan**

Indikator	Aspek	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Total
Fisiologis	Detak Jantung Meningkat	1,14	32	3
	Tidur Tidak Nyenyak	13,19,30	3	4
	Nafsu makan hilang	10,26	6	3
	Sesak nafas	20,27	9	3
	Diare	17	7	2
Psikologis	Kurang memusatkan perhatian	2,28	12	3
	Takut	16,23	18	3
	Merasa tidak berdaya	24	15	2
	Memiliki rasa rendah diri	11,31	21,29	4
	Tidak tentram	4,22	25	3
Jumlah		19	11	30

4.2.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran, reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Jika angkanya berada 1,00 semakin tinggi koefisien mendekati 1 semakin tinggi reliabilitas (Azwar 2012). Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah

reliabilitasnya. Uji reliabilitas dihitung melalui teknik koefisien *Alfa Cronbach* dengan analisis SPSS Versi 20 For Windows.

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari skala menunjukkan koefisien alpha (α) *Sense Of Humor* sebesar 0,875 sedangkan pada skala Kecemasan menunjukkan koefisien alpha (α) sebesar 0,860 Maka dengan demikian skala dapat dikatakan reliable.

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Deskripsi subjek

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala, Skala *Sense Of Humor* dan Kecemasan. Dengan populasi terdiri dari 65 orang, semua populasi dijadikan sample penelitian. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 03 Maret 2019. Skala penelitian ini diberikan kepada 65 subjek penelitian yang dispesifikasi jenis kelamin, dan umur. Skala ini penulis buat dalam bentuk buku yang termuat di dalamnya skala *Sense Of Humor* dan Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah.

Tabel 4.7
Spesifikasi Subjek Penelitian

No.	Spesifikasi Subjek	Keterangan	
1	Jenis Kelamin	Laki Laki	40 orang
		Perempuan	25 orang
	Jumlah	65 Orang	
2	Umur	21 tahun	35 orang
		22 tahun	15 orang
		23 tahun	15 orang
	Jumlah	65 Orang	

4.3.2. Kategorisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dapat diuraikan mengenai kategorisasi masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan dua macam jenjang kategorisasi variabel penelitian, yaitu kategorisasi berdasarkan perbandingan mean empirik dan mean hipotetik, dan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal. Kategorisasi berdasarkan perbandingan mean empirik dapat dilakukan dengan melihat langsung deskripsi data penelitian.

Menurut Azwar (2005), harga mean hipotetik dapat dianggap sebagai mean populasi yang diartikan sebagai kategori sedang atau menengah kondisi kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi secara signifikan dari mean hipotetik dapat dianggap sebagai indikator rendahnya kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Mengenai perbandingan *mean empirik* dan *mean hipotetik* dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian dibawah ini:

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Penelitian

		Sense Of Humor X	Kecemasan Y
N	Valid	65	65
	Missing	0	0
	Mean	88,65	67,94

Std. Deviation	10,271	10,271
Minimum	49	49
Maximum	120	93

Dari tabel di atas, nilai rata-rata dari skala *Sense Of Humor* adalah 88,65 sedangkan nilai rata-rata dari skala Kecemasan adalah 67,94. Dengan kata lain, skala *Sense Of Humor* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan skala Kecemasan dengan nilai selisih 0,10. Nilai minimum dari skala *Sense Of Humor* adalah 49 sama dengan nilai minimum skala Kecemasan. Nilai maksimum skala *Sense Of Humor* adalah 120 berbeda, sedangkan nilai skala Kecemasan adalah 93.

Data skala *Sense Of Humor* dan skala Kecemasan kemudian dicari interval kelompoknya sebelum dapat dikategorikan menjadi rendah, sedang dan tinggi. Rincian Kategorisasi skala *Sense Of Humor* dan skala Kecemasan dirangkum dalam tabel dibawah.

Tabel 4.9
Sense Of Humor

Norma	Skor	Kategorisasi	N	%
$x \leq \mu - 0$	$x \leq 71$	Rendah	12	18%
$] \mu - \sigma < x \leq \mu + \sigma$	$71 < x \leq 106$	Sedang	46	71%
$x > \mu + \sigma$	$106 < x$	Tinggi	7	11%
Total			65	100%

Berdasarkan perhitungan skor *Sense Of Humor* dapat disimpulkan bahwa pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah berada pada taraf rendah dengan

persentase 18% selanjutnya taraf sedang dengan persentase 71% dan taraf tinggi dengan persentase 11%.

Tabel 4.10
Kecemasan

Norma	Skor	Kategorisasi	N	%
$x \leq \mu - 0$	$x \leq 58$	Rendah	10	15%
$\mu - \sigma < x \leq \mu + \sigma$	$58 < x \leq 78$	Sedang	43	66%
$x > \mu + \sigma$	$78 < x$	Tinggi	12	19%
Total			65	100%

Berdasarkan perhitungan skor Kecemasan dapat disimpulkan bahwa pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah berada pada taraf rendah dengan persentase 15% selanjutnya taraf sedang dengan persentase 66% dan taraf tinggi dengan persentase 19%.

4.3.3. Uji Prasyarat

Uji normalitas dan uji lineartias merupakan syarat sebelum melakukan uji analisis simple regression dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik.

4.3.4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas sebaran data penelitian, yaitu jika taraf signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika taraf signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data berdistribusi tidak

normal. Hasil uji normalitas terhadap *Sense Of Humor* dengan Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.11
Deskripsi Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Keterangan
<i>Sense Of Humor</i>	0,200	Berdistribusi Normal
Kecemasan	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel deskripsi hasil uji normalitas di atas, maka dapat diterangkan bahwa:

1. Hasil uji normalitas terhadap variabel *Sense Of Humor* di peroleh nilai signifikan 0,200. Seperti yang telah dijelas di atas, $p = 0,200 > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data variable berdistribusi normal.
2. Hasil uji normalitas terhadap variabel Kecemasan diperoleh nilai signifikan 0,200. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa $p = 0,200 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel normal.

4.3.5. Uji Linieritas

Uji linearitas ini dilakukan pada kedua variabel, yaitu variable *Sense Of Humor* dan Kecemasan. Kaidah uji yang digunakan adalah jika $p < (0.05)$ maka hubungan antara

variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y) dinyatakan linier. Sebaliknya, jika $p > (0.05)$ maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y) dinyatakan tidak linier. Hasil uji linieritas antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Deskripsi Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Keterangan
Sense of Humor >< Kecemasan	0,413	Linier

Berdasarkan tabel deskripsi hasil uji linieritas diatas, maka diketahui bahwa nilai sig = 0,413 menunjukkan bahwa $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variable *Sense Of Humor* dan Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah korelasi linier.

4.3.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis tipe penelitian ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel X (*Sense Of Humor*) terhadap variable Y (Kecemasan). Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows. Hasil uji hipotesis antara kedua variabel tersebut pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	Sig. (p)	Keterangan

Senseofhumor><kece masan	0,042	0,000	Sangat Signifikan
-----------------------------	-------	-------	----------------------

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel *Sense Of Humor* dengan Kecemasan sebesar 0,042 dengan signifikansi 0,000 dimana $p < 0,05$, maka hasil ini berarti menunjukkan *Sense Of Humor* memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah.

4.4. Pembahasan

Hasil penelitian dan observasi hasil yang diuji dengan menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *sense of humor* dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,000 $p < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *sense of humor* dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah diterima. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,042. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *sense of humor* dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi bersifat negatif dan berbanding terbalik. Artinya semakin tinggi *sense of humor* akan diikuti dengan semakin rendah kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa dan sebaliknya.

Proses penyusunan skripsi tersebut terdapat berbagai macam hambatan atau kendala yang sering terjadi pada mahasiswa. Hambatan-hambatan itu antara lain susahinya menghubungi dosen pembimbing, pengajuan judul yang belum juga disetujui, kurangnya persyaratan pendaftaran, referensi yang kurang, tema yang tidak sesuai dengan kehendak hati, ujian proposal dengan penguji yang tidak diharapkan, dan lain sebagainya. Hambatan ini menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan tersebut adalah dengan mengembangkan *sense of humor*. *Sense of humor* mampu berperan dalam mengatasi kecemasan atau tekanan pada mahasiswa, hal ini bisa terjadi karena humor akan menimbulkan refleks tertawa dimana tertawa adalah obat terbaik untuk mengurangi rasa cemas atau tegang.

Hasil ini sesuai dengan teori Gomes (dalam Hodgkinson, 2012) bahwa humor memang menimbulkan refleks tawa, dan tertawa merupakan obat terbaik untuk melawan persaan cemas dan tertekan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Yovetick, Dale & Hudak (dalam Zulkarnain, 2009) yang menemukan bahwa individu yang *sense of humor* yang tinggi dilaporkan hanya sedikit merasakan kecemasan daripada individu yang memiliki *sense of humor* yang rendah ketika dihadapkan pada situasi cemas. Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian Hasanat (dalam Hasanat dan Subandi, 1998) yang menyatakan bahwa senyum merupakan bentuk tawa yang ringan yang dapat untuk mampu mengurangi tingkat ketegangan yang dialami seseorang.

Menurut Thorson & Powell (dalam Zulkarnain, 2009), individu yang memiliki perilaku yang mengarah pada humor dikorelasikan berhubungan positif dengan kemampuan sosial dan psikologi yang bervariasi. Berdasarkan hasil penelitiannya ditemukan bahwa orang yang memiliki sense of humor memiliki karakteristik kepribadian sebagai berikut: menonjolkan diri (*exhibition*), dominan (*dominance*), memiliki kepribadian yang hangat (*warmth*), asertif (*assertiveness*), terlihat selalu gembira (*excitement seeking*), mampu membangkitkan emosi positif (*arousability positive emotions*), kecenderungan untuk mengarahkan kepribadian lebih banyak keluar daripada ke dalam diri sendiri dan lebih ceria (*extraversion and cheerfulness*). Selain itu, sense of humor juga berkorelasi negatif dengan neurotisme (*neuroticism*), pesimis (*pessimism*), menghindar (*avoidance*), self-esteem yang negatif (*negative self-esteem*), agresi (*aggression*), depresi (*depression*), dan mood yang buruk (*bad mood*).

Hal ini juga terbukti dengan hasil penelitian ini yang menyatakan adanya hubungan yang negatif dan signifikan terhadap *sense of humor* dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah.

Kelemahan pada penelitian ini adalah subjek dalam penelitian kurang banyak dan variatif, tidak seimbang antara subjek perempuan dan laki-laki sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan. Waktu persiapan dan penelitian kurang lama.

